

HOTEL RESORT BINTANG 4 DENGAN PENEKANAN ARSITEKTUR BIOFIK DI KABUPATEN KUNINGAN

NADA HAIFA ADILAH,

SATRIYA WAHYU FIRMANDHANI, EDWARD ENDRIANTO PANDELAKI.

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia.

*nadahaifa@students.undip.ac.id

PENDAHULUAN

Kabupaten Kuningan merupakan salah satu kota kecil yang terletak di Provinsi Jawa Barat, dimana kota ini memiliki banyak potensi alam yang bisa dimanfaatkan sebagai tempat wisata. Tujuan dari Kabupaten Kuningan sendiri adalah menjadi kabupaten pariwisata yang memiliki daya saing dengan memanfaatkan potensi alamnya serta meningkatkan sarana dan prasarana penunjang kepariwisataan seperti yang tertulis pada Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kuningan Tahun 2011. Perencanaan dan perancangan hotel resort bintang 4 di Kabupaten Kuningan ini dapat menjadi salah satu sarana penunjang dalam mewujudkan tujuan tersebut karena kedepannya akan semakin banyak dibangunnya tempat wisata baru dan wisatawan yang datang pun akan semakin meningkat. Hotel resort bintang 4 merupakan fasilitas yang menyediakan jasa menginap untuk para wisatawan yang berkunjung, selain menyediakan jasa penginapan hotel resort bintang 4 ini juga menyediakan fasilitas penunjang lainnya seperti fasilitas rekreasi dan hiburan. Konsep arsitektur biofilik merupakan konsep yang membawa potensi alam sekitar ke dalam bangunan dengan tujuan memberikan rasa nyaman serta energi positif kepada para pengunyanya. Hotel resort bintang 4 dengan penekanan arsitektur biofilik ini ingin membawa potensi alam Kabupaten Kuningan ke dalam bangunan yang akan diterapkan pada beberapa bagian bangunan seperti fasade, lansekap serta interior pada bangunan yang diharapkan dapat memberikan dampak positif serta memberikan kenyamanan kepada para pengguna hotel ini kelak. Keberhasilan dalam menerapkan konsep biofilik pada bangunan yang dapat dirasakan para pengunyanya merupakan suatu pencapaian dalam merancang hotel resort bintang 4 ini.

KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

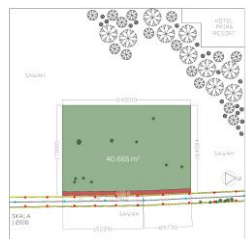
Konsep yang diterapkan pada perancangan hotel resort bintang 4 ini adalah penekanan Arsitektur Biofilik. Menurut Kellert, Heerwagen & Mador (2008) tujuan dari desain biofilik adalah untuk menerjemahkan pemahaman biofilia ke dalam desain lingkungan binaan, sehingga hubungan menguntungkan antara manusia dan alam dalam bangunan dan lanskap modern dapat terwujud. Arsitektur biofilik merupakan konsep arsitektur yang membuat para pengunyanya dapat berhubungan langsung dengan alam saat berada di dalam bangunan sehingga memberikan dampak positif terhadap pengunyanya seperti mengurangi stress dan meningkatkan kesejahteraan hidup. Kemudian untuk penerapan konsep itu sendiri pada bangunan antara lain:

1. *Visual Connection with Nature* = menciptakan penampilan bangunan yang berhubungan dengan alam.
2. *Connection with Natural System* = pembawaan alam ke dalam bangunan.
3. *Thermal and Airflow Variability* = memanfaatkan pencahayaan dan penghawaan alami alam sekitar.
4. *Material Connection with Nature* = penggunaan material alami
5. *Prospect* = memaksimalkan view dan menyajikan pemandangan luas alam sekitar.

KAJIAN PERENCANAAN

Tapak terletak di jalan dua arah yaitu Jl. Lkr Cilimus, Kec. Cigandemekar, Kabupaten Kuningan dengan luas tapak sebesar 40.665 m². Berdasarkan hasil studi lapangan dan data RTRW Kabupaten Kuningan, tapak terletak di kawasan wisata serta terletak di daerah yang memiliki bangunan sejenis. Kawasan di sekitar tapak juga masih sangat asri, dekat dengan alam pegunungan, tidak terlalu jauh dari pusat kota, memiliki tingkat kebisingan yang rendah serta memiliki aksesibilitas yang mudah untuk mencapai lokasi tapak. Topografi pada tapak juga cenderung datar sehingga dapat memudahkan dalam pengolahan lansekap tapak.

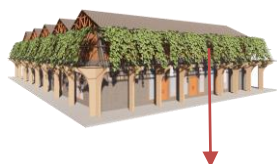
Luas tapak	: 40.665 m ²
GSB	: 8 m
Lebar jalan	: 8 m (2 arah)
KDB	: 70%
KLB	: 2,4
KDH	: 30%



Perancangan bersumber dari Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan Kabupaten Kuningan tahun 2019 dan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kuningan 2011 – 2031.

PENERAPAN PADA DESAIN

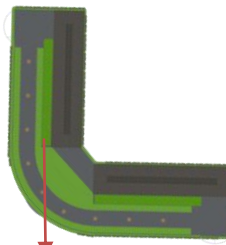
- *Visual Connection with Nature* = menciptakan penampilan bangunan yang berhubungan dengan alam.



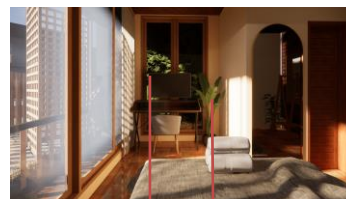
Penggunaan tanaman rambat pada fasade bangunan.

Untuk menciptakan kesan visual pada bangunan yang berhubungan dengan alam yaitu dengan cara menambahkan *vertical garden* pada fasade bangunan. Contohnya seperti di atas yaitu penambahan tanaman rambat pada fasade-fasade bangunan untuk memunculkan kesan biofilik.

- *Connection with Natural System* = pembawaan alam ke dalam bangunan.



Pembuatan inner courtyard



Pembawaan tanaman sebagai interior bangunan

Pembawaan alam ke dalam bangunan dibuat dengan menciptakan sebuah *inner courtyard* (taman dalam bangunan) serta penggunaan tanaman-tanaman pada interior bangunan.

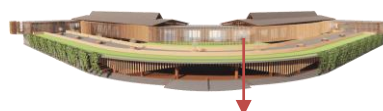
- *Thermal and Airflow Variability* = memanfaatkan pencahayaan dan penghawaan alami alam sekitar.



Pemanfaatan bukaan sebagai penghawaan dan pencahayaan alami pada bangunan

Untuk memaksimalkan pencahayaan dan penghawaan alami alam sekitar maka dibuat bukaan-bukaan pada bangunan yang cukup besar agar tiap-tiap bangunan dapat memiliki pencahayaan serta penghawaan alami secara maksimal.

- *Material Connection with Nature* = penggunaan material alami



Material pada bangunan didominasi oleh penggunaan material alami seperti kayu.

Bangunan pada hotel resort ini juga didominasi menggunakan material-material alami seperti kayu, dinding batu alam, bambu dan material alam lainnya.

- *Prospect* = memaksimalkan view dan menyajikan pemandangan luas alam sekitar.



Pemandangan dari rooftop garden tiap bangunan dimaksimalkan agar mendapatkan view pemandangan luas alam sekitarnya, utamanya yaitu pemandangan Gunung Ciremai Kabupaten Kuningan.

KESIMPULAN

Perancangan Hotel Resort Bintang 4 dengan penekanan Arsitektur Biofilik ini dapat menjadi salah satu pendukung dalam mencapai tujuan Kabupaten Kuningan sebagai Kabupaten Wisata yang memiliki daya saing dalam beberapa tahun kedepan. Konsep Biofilik juga merupakan konsep yang dapat membawa suasana asri Kabupaten Kuningan ke dalam bangunan sehingga para pengunyanya dapat merasakan langsung kondisi alam dari Kabupaten Kuningan itu sendiri.

DAFTAR REFERENSI

- Kellert, S. R., Heerwagen, J. H., & Mador, M. L. (2008). *Biophilic Design: The Theory, Science and Practice of Bringing Building To Life*. New Jersey: John Wiley & Sons Inc.
- Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kuningan Tahun 2011 – 2031
- Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan Kabupaten Kuningan Tahun 2019
- Stefanni, Clarissa & Halim, Ellysa N. (2018, November 9). *Desain Biofilik dapat Minimkan Stres*. Diakses dari: <http://homedarymagazine.com/desain-biofilik-dapat-minimkan-stres/>.